

ABSTRACT

Relation Level of Public Knowledge of Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) with Incidence Diarrhea In Toddlers At Karang Rejo Village, Tarakan City

Background: Diarrhea is the leading cause of death in children in the world, accounting for 5-10 million deaths/year. Results Health Research (2007), diarrhea is the leading cause of death in infants (42%) and children (25.2%). Clean and Healthy Life Behaviors (PHBS) is one way to reduce the number of outbreaks of diarrhea and improve health. Lack of public knowledge of the PHBS may affect the incidence of diarrhea in toddlers.

Objective: This study aimed to assess the relationship between the level of public knowledge of the PHBS with diarrhea incidence in Karang Rejo village, Tarakan City.

Methods: The study was observational analytic study with cross-sectional approach. The population is all mothers who have children in the village of Karang Rejo, Tarakan City with 76 samples.

Results: Data were collected by interview and analysis through two stages of univariate to see the frequency distribution, and bivariate to see the relationship between the variables with the Chi - Square test. The results showed that knowledge provide an exclusively breastfed baby with diarrhea $p=0.310$ ($p>0.05$), knowledge weigh toddlers with diarrhea $p=0.082$ ($p>0.05$), using the knowledge of clean water with diarrhea $p=0.342$ ($p>0.05$), knowledge of washing hands with soap and clean water with diarrhea $p=0.250$ ($p>0.05$), which shows the results were not statistically significant. Knowledge of healthy latrines with diarrhea $p=0.044$ ($p<0.05$) showed statistically significant results.

Conclusion: Based on the results, we can conclude that there is only one variable that is associated with the incidence of diarrhea, and there is no relationship between the level of public knowledge of the four indicators of PHBS are tested with diarrhea incidence in Karang Rejo village, Tarakan City .

Keywords: Diarrhea , PHBS , Knowledge.

INTISARI

Latar belakang: Diare masih merupakan penyebab kematian utama pada anak di dunia, terhitung 5-10 juta kematian/tahun. Hasil Riset Kesehatan Dasar (2007), diare merupakan penyebab kematian pada bayi (42%) dan balita (25,2%). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu cara dalam menurunkan angka KLB diare dan meningkatkan derajat kesehatan. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap PHBS dapat mempengaruhi kejadian diare pada balita.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap PHBS dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Karang Rejo, Kota Tarakan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Karang Rejo, Kota Tarakan dengan sampel 76 orang.

Hasil: Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan analisis melalui dua tahap yaitu univariat untuk melihat distribusi frekuensi, dan bivariat untuk melihat hubungan antara variabel dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memberikan bayi ASI eksklusif dengan kejadian diare $p=0,310$ ($p>0,05$), pengetahuan menimbang balita dengan kejadian diare $p=0,082$ ($p>0,05$), pengetahuan menggunakan air bersih dengan kejadian diare $p=0,342$ ($p>0,05$), pengetahuan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun dengan kejadian diare $p=0,250$ ($p>0,05$) yang menunjukkan hasil tidak bermakna secara statistik. Pengetahuan menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare $p=0,044$ ($p<0,05$) menunjukkan hasil bermakna secara statistik.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hanya ada satu variabel yang berhubungan dengan kejadian diare, dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap 4 indikator PHBS yang diuji dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Karang Rejo, Kota Tarakan.

Kata kunci: Diare, PHBS, Pengetahuan.